

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dari penelitian yang telah dilakukan penulis dengan judul “Analisis Pengembangan Agrowisata Berbasis Masyarakat Kampung Organik Brenjonk, Desa Penanggungan, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat lokal memiliki peran penting dalam pengembangan Kampung Organik Brenjonk, karena latar belakang dan tujuan dibentuknya berlandaskan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Penanggungan, dan disetiap kegiatan akan selalu melibatkan masyarakat lokal, mulai dari petani, pemandu wisata, hingga penyedia fasilitas dan layanan.
2. Dalam usaha pengembangannya, Kampung Organik Brenjonk juga menjalin berbagai bentuk kerjasama yang dapat menguntungkan kedua belah pihak, diantaranya bekerjasama dalam pemasaran produk organik khas Brenjonk, termasuk dengan pemerintahan Desa Penanggungan, kerjasama dengan perusahaan swasta dalam bentuk CSR (*Corporate Social Responsibility*), dan bekerjasama dengan para akademisi.

3. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pengelola untuk mengembangkan wisata Kampung Organik Brenjonk adalah dengan cara pengoptimalisasian 4A (*Attraction, Accessibility, Amenities, Ancillary*), yaitu :

- a. *Attraction* (Atraksi) yang mengandalkan keindahan alam dan pemandangan Gunung Penanggungan, namun dapat dioptimalkan lagi dengan cara penambahan beberapa program yang bisa dijadikan paket wisata selain kegiatan berkebun, seperti *cooking class* atau *eco crafting* yang dapat lebih menonjolkan sisi organik khas Kampung Organik Brenjonk.
- b. *Accessibility* (Aksesibilitas) yang dimiliki Kampung Organik Brenjonk sudah cukup memadai karena sudah beraspal dan rata, namun butuh perbaikan seperti pelebaran jalan yang sempit agar dapat dilalui oleh kendaraan roda empat atau lebih, penambahan lampu jalan dan rambu-rambu.
- c. *Amenities* (Fasilitas Tambahan) di Kampung Organik Brenjonk sudah cukup lengkap, namun alangkah baiknya apabila ditambah beberapa fasilitas, seperti tempat istirahat atau *homestay* dan toko oleh-oleh khas.
- d. *Ancillary* (Layanan Tambahan) bisa berupa organisasi yang menaungi Kampung Organik Brenjonk agar pengelolaannya lebih tertata dan dapat dikembangkan dengan memberi arahan

kepada pemandu wisata untuk menunjukkan keunggulan yang dimiliki Kampung Organik Brenjonk agar menaikkan minat berkunjung wisatawan.

## 5.2 Saran

Pada penelitian ini, tentunya terdapat kekurangan maupun keterbatasan, maka dari itu penulis mengharapkan adanya perbaikan terhadap penelitian ini agar dapat berjalan lebih baik lagi.

1. Bagi pengelola Kampung Organik Brenjonk :
  - a. Memperhatikan aspek pariwisatanya lebih luas dan mendalam lagi dikarenakan Kampung Organik Brenjonk memiliki aset yang berpotensi untuk dikembangkan lebih maksimal, khususnya di pengembangan daya tarik wisata.
  - b. Lebih aktif dalam hal pemasaran melalui media sosial, terlebih di era digital seperti saat ini, akan lebih mudah menarik wisatawan untuk lebih mengenal dan datang berkunjung ke Kampung Organik Brenjonk.
2. Bagi peneliti selanjutnya :
  - a. Peneliti berharap pada peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini dapat terus mengkaji berbagai aspek yang ada di Kampung Organik Brenjonk dan menggali banyak informasi kedepannya, dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi atau bahan pembandingan pada penelitian selanjutnya.